



**KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAMPAR  
DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**AZRA LAILA AULIYA  
NPM 146210981**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAMPAR DALAM MENULIS  
TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

Dipersiapkan Oleh

Nama : AZRA LAILA AULIYA

Npm : 146210981

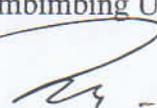
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing

Pembimbing Utama

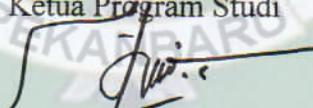
Pembimbing Pendamping

  
**Drs. Supriyadi, M.Pd**  
NIDN 1007066401

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**  
NIDN 1019078001

Mengetahui

Ketua Program Studi

  
**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

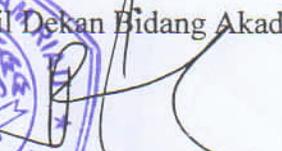
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 09 Desember 2019

wakil Dekan Bidang Akademik



  
**Dr. Sri Annah, M.Si**  
NIDN 0007107005

SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAMPAR DALAM MENULIS  
TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : AZRA LAILA AULIYA  
Npm : 146210981  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal : 29 November 2019

Susunan Tim Penguji

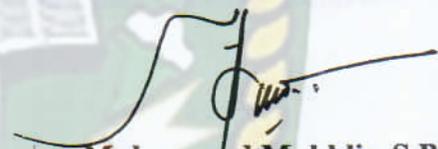
Pembimbing Utama

Anggota Tim

  
Drs. Supriyadi, M.Pd  
NIDN 1007066401

  
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed  
NIDN 0003055801

Pembimbing Pendamping

  
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd  
NIDN 1018088901

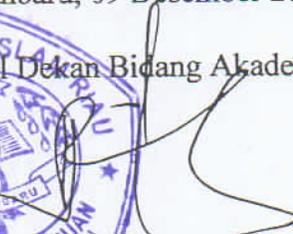
  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.  
NIDN 1019078001

  
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd  
NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, 09 Desember 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



  
Dr. Sri Amnah, M.Si  
NIDN 0007107005

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Azra Laila Auliya  
NPM : 146210981  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks” siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, Agustus 2019

Pembimbing Utama/Sponsor

Pembimbing Pendamping/  
Co Sponsor



**Drs. Supriyadi, M.Pd.**  
NIDN: 1007066401



**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**  
NIDN: 1019078001

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Azra Laila Auliya

NPM : 146210981

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama : Drs. Supriyadi, M.Pd.

Judul Skripsi : Kemampuan Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kampar  
dalam menulis teks prosedur kompleks.

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	24 oktober 2017	ACC judul	
2	16 april 2018	Perbaiki pada: 1. Kata pengantar 2. Daftar isi 3. Latar belakang 4. Pembatasan masalah 5. Penentuan sumber data	
3	08 Agustus 2018	Perbaiki pada: 1. Kata Pengantar 2. Ruang lingkup penelitian 3. Pembatasan masalah 4. Populasi dan sampel 5. EYD	
4	12 desember 2018	ACC untuk seminar proposal	
5	21 Desember 2018	Seminar proposal	

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
6	18 februari 2019	Perbaikan pada: 1. Halaman depan 2. Kata pengantar 3. Daftar isi 4. Masalah penelitian 5. EYD	
7	12 juli 2019	Perbaikan pada: 1. Abstrak 2. Masalah 3. Anggapan dasar	
8	28 Juli 2019	Perbaikan Bab II	
9	06 Agustus 2019	ACC untuk diujikan	

Pekanbaru, Agustus 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP 197010071998032002

NIDN 0007107005

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Azra Laila Auliya

NPM : 146210143

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Pendamping : Desi Sukenti S.Pd., M.Ed

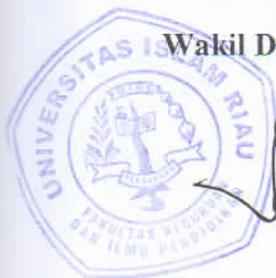
Judul Skripsi : Kemampuan Siswa kelas VII SMP Negeri 1  
Kampar dalam menulis teks prosedur kompleks.

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	26 oktober 2017	ACC judul	
2	26 September 2018	Perbaikan pada: 1. Perbaikan cover 2. Kata pengantar 3. Daftar isi 4. Latar belakang 5. Pembatasan masalah 6. Penentuan sumber data 7. Daftar pustaka	
3	11 oktober 2018	Perbaikan pada: 1. Kata Pengantar 2. Latar belakang 3. Anggapan dasar dan teori 4. Ruang lingkup penelitian 5. Pembatasan masalah 6. Populasi dan sampel 7. EYD	
4	25 Oktober 2018	Perbaikan pada: 1. Latar belakang 2. Teknik analisis data	

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
5	14 desember 2018	ACC untuk seminar proposal	
6	21 Desember 2018	Seminar proposal	
7	18 Februari 2019	Perbaikan pada: 1. Kata pengantar 2. EYD	
7	15 juli 2019	Perbaikan pada: 1. Cover 2. Kata pengantar 3. Teknik pengumpulan data 4. Pengolahan data	
8	30 Juli 2019	Perbaikan pada: 1. Abstrak 2. Tabel 3. Analisis data	
9	07 agustus 2019	ACC untuk diujikan	

Pekanbaru, Agustus 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si  
 NIP 197010071998032002  
 NIDN 0007107005

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil usaha dan kerja keras saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Agustus 2019

Azra Laila Auliya



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari apa yang telah ditulis dalam penelitian ini bukan semata-mata atas kemampuan sendiri, tetapi atas bantuan dan dorongan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan menyampaikan dan mengucapkan penghargaan serta terima kasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku pembimbing utama selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;

4. Desi Sukenti, S.Pd, M.Ed. selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Dosen FKIP UIR beserta karyawan Tata Usaha yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Kedua orang tua tercinta, yakni Ayahanda Drs. H. Azwir Jalil dan Ibunda Hj. Rawiyah, yang selalu mendoakan, menyayangi dan mendidik;
7. Teman-teman seperjuangan kelas b angkatan 2014, serta untuk orang yang selalu sayang, perhatian dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia ciptaan Allah Swt. tidak selamanya selalu benar, tetapi memiliki sifat lupa dan khilaf, walaupun penulis sudah berusaha secara maksimal untuk menyajikan skripsi yang sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Agustus 2019

Penulis

## **ABSTRAK**

### **Azra Laila Auliya. 2019. Skripsi. Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks**

---

Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPNegeri 01 Kampar berdasarkan struktur teks dan kebahasaan. Populasi dan sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-E SMP Negeri 1 Kampar sebanyak 30 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh/sensus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang terkumpul dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara sistematis dan terperinci. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63,59 atau berada pada kategori cukup. Sedangkan kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur dari di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,11 atau berada pada kategori baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan struktur tergolong cukup dengan kategori (61-80) dan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan tergolong baik dengan kategori (81-90) dapat diterima.

**Kata Kunci : Kemampuan Siswa, Menulis, Teks Prosedur Kompleks**

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. <i>Latar Belakang dan Masalah</i> .....	1
1.1.1    Latar Belakang.....	1
1.1.2    Masalah .....	7
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i> .....	7
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i> .....	8
1.3.1    Pembatasan Masalah .....	8
1.3.2    Penjelasan Istilah .....	8
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori</i> .....	9
1.4.1    Anggapan Dasar .....	9
1.4.2    Hipotesis .....	9
1.4.3    Teori .....	10
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i> .....	20
1.5.1    Populasi Penelitian .....	20
1.5.2    Sampel Penelitian .....	20

1.6	<i>Metodologi dan Teknik Penelitian</i> .....	21
1.6.1	Metode Penelitian .....	21
1.6.2.	Pendekatan Penelitian .....	21
1.6.3	Jenis Penelitian .....	21
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	21
1.7.1	Teknik Observasi .....	21
1.7.2	Teknik Tes .....	22
1.8	<i>Teknik Analisis Data</i> .....	23
BAB II PENGOLAHAN DATA .....		28
2.1	<i>Deskripsi Data</i> .....	28
2.2	<i>Analisis Data</i> .....	42
2.3	<i>Interpretasi Data</i> .....	60
BAB III KESIMPULAN .....		63
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN .....		64
4.1	<i>Hambatan</i> .....	64
4.2	<i>Saran</i> .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....		66

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	RUBRIK PENILAIAN MENULIS TEKS PROSEDUR ASPEK STRUKTUR TEKS .....	25
TABEL 2	RUBRIK PENILAIAN MENULIS TEKS PROSEDUR ASPEK KEBAHASAAN .....	26
TABEL 3	KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK JUDUL.....	29
TABEL 4	KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK PENGANTAR YANG MENYATAKAN TUJUAN PENULISAN.....	31
TABEL 5	KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAHAN ATAU ALAT UNTUK MELAKSANAKAN SUATU PROSEDUR.....	33
TABEL 6	KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK LANGKAH ATAU TAHAPAN DENGAN URUTAN YANG BENAR .....	35
TABEL 7	KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK KALIMAT PERINTAH .....	37
TABEL 8	KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN KATA PENGHUBUNG YANG MENUNJUKKAN URUTAN ATAU LANGKAH .....	39
TABEL 9	KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN ADVERBIA.....	41

TABEL 10	KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK JUDUL .....	42
TABEL 11	KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN AWAL TEKS .....	44
TABEL 12	KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN INTI ...	45
TABEL 13	KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN PENUTUP .....	47
TABEL 14	REKAPITULASI SKORKEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 .....	48
TABEL 15	KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS STRUKTUR TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 .....	50
TABEL 16	KUALIFIKASI KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN BENTUK KALIMAT PERINTAH.....	52
TABEL 17	KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN KATA PENGHUBUNG .....	54
TABEL 18	KUALIFIKASI KEBAHASAAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN ADVERBIA .....	56
TABEL 19	REKAPITULASI SKORKEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 .....	57

TABEL 20 KUALIFIKASI KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA  
MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI  
01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 ..... 59



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis judul teks .....	43
Grafik 2	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek bagian awal teks.....	45
Grafik 3	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis bagian inti .....	46
Grafik 4	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis penutup teks.....	47
Grafik 5	Kemampuan siswa menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 .....	51
Grafik 6	Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menggunakan kata perintah.....	53
Grafik 7	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek Menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah .....	55
Grafik 8	Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek Menunggunakan adverbial .....	57
Grafik 9	Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.....	60

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang dan Masalah**

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan mendengarkan, berbicara dan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dan merupakan keterampilan yang harus, dimiliki oleh setiap orang yang mempelajari bahasa Indonesia. Aspek keterampilan menulis merupakan sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang cukup kompleks. Kemampuan menulis dikatakan kompleks karena penggunaan aspek kebahasaan seperti kata, diksi, dan struktur kalimat perlu disusun secara efektif. Penerapan ejaan dan tandabaca perlu dilakukan secara tepat. Kegiatan menulis juga berperan penting dalam mengekspresikan imajinasi seseorang. Sehingga dengan adanya kegiatan menulis, seseorang mampu mengungkapkan gagasan dan ide pemikiran dalam suatu kerangka pikiran yang logis dan sistematis.

Menulis digunakan sebagai komunikasi tidak langsung. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif. Sebagai kegiatan yang memproduksi banyak memberikan manfaat pada siswa, seperti mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, menata dan menjernihkan pikiran, dan kepekaan emosi siswa. Untuk seseorang yang tidak mudah untuk berpendapat maka, menulis merupakan pilihan terbaik.

Menulis bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Seringkali seseorang bias berbicara, tetapi tidak bisa menulis kembali apa yang dibicarakannya.

Sebaliknya ada orang yang pandai menulis, tetapi tidak bisa mengungkapkan apa yang ditulisnya secara lisan. Proses menulis adalah kegiatan dalam menghasilkan suatu tulisan. Kegiatan tersebut diawali dengan memilih, memilah, menyusun tulisan, menuliskan pesan dalam bahasa tulis dan menyempumakan tulisan sebelum disampaikan kepada orang lain.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini didasarkan pada fakta yang menunjukkan bahwa manusia hidup dalam dunia kata-kata, bila kata-kata dirangkai untuk mengomunikasikan gagasan/makna, maka sebenarnya seseorang telah menciptakan sebuah teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memiliki implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlepas dari teks dalam bentuk lisan maupun tulisan. Proses pembelajaran scientific menjadi terintegrasi dengan empat langkah kegiatan dengan enam M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata sebagai kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks terbagi dari beberapa jenis teks yang harus dikuasai siswa yaitu teks eksposisi, teks deskripsi, penceritaan (*recount*), prosedur, laporan, eksplanasi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, pantun, dongeng, anekdot, dan fiksi sejarah. Dalam hal ini peneliti memilih teks prosedur kompleks untuk diteliti karena peneliti menemukan beberapa persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur kompleks.

Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal.

Fenomena yang peneliti temui berdasarkan saat observasi di SMP Negeri 1 Kampar yang merupakan salah satu sekolah menengah yang ada di Kabupaten Kampar, menurut guru kelas VII SMP Negeri 1 Kampar ditemui gejala-gejala atau fenomena pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis teks prosedur kompleks masih berkategori rendah yang dilihat dari:

1. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran teks prosedur kompleks karena teks prosedur kompleks merupakan pembelajaran baru di kelas VII SMP yang terdapat dalam kurikulum 2013.
2. Siswa kesulitan menulis teks prosedur kompleks secara sistematis dalam urutan/tahap pelaksanaan teks prosedur kompleks, terutama saat menuangkan kosa kata dan menentukan kata-kata yang cocok dalam mengembangkan kalimat untuk suatu aktivitas dengan tepat dan jelas karena tidak terbiasa mengemukakan fakta dan idenya dalam komunikasi tulisan.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan sebuah teks prosedur kompleks meskipun hanya sederhana sehingga siswa cenderung menggunakan internet melalui handphone saat mengerjakan latihan menulis teks prosedur kompleks.

4. Siswa kurang dapat mengembangkan kreatifitas berpikirnya untuk mengemukakan pendapat atau ide-ide khususnya dalam menulis teks prosedur kompleks.
5. Siswa kurang tertarik untuk belajar menulis teks prosedur kompleks karena belum terbiasa menggunakan kalimat-kalimat baku sesuai dengan Ejaan Yang Disempumakan.

Hal ini dikarenakan pada saat mengajar materi teks prosedur kompleks belum dilaksanakan secara optimal, siswa lebih banyak diberikan ceramah tentang teori teks prosedur kompleks yang terdapat dalam buku paket Bahasa Indonesia dan membaca teks yang ada di buku tanpa dibimbing bagaimana menulis yang baik, siswa jarang diberikan tugas dan latihan tentang teks prosedur kompleks yang menyebabkan siswa menjadi sekedar penerima informasi yang pasif. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya seberapa jauh kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Sehingga tujuan umum pengajaran bahasa Indonesia dalam menulis teks prosedur kompleks di SMP Negeri 1 Kampar belum tercapai dengan sempurna. Selain itu, kendala yang ditemui di sekolah adalah kurangnya pemahaman guru terhadap menulis teks prosedur kompleks dan guru jarang memberikan tugas serta latihan kepada siswa untuk menulis teks prosedur kompleks. Sehingga siswa hanya memperoleh pengetahuan teori tentang menulis teks prosedur kompleks, tetapi jarang mempraktikannya. Pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di sekolah tidak tuntas dan hasilnya pemahaman siswa tidak maksimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kampar dalam menulis teks prosedur kompleks".

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang peneliti laksanakan tentang teks prosedur. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh, pertama: Azura (2017) dengan judul skripsi “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Masalahnya adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018?”. Hasil penelitian Azura menemukan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dikategorikan cukup dengan memperoleh nilai 69. Kemampuan menentukan struktur teks prosedur siswa tergolong baik dengan rata-rata 75. Kemampuan mengembangkan ciri kebahasaan teks prosedur siswa tergolong cukup dengan rata-rata 67. Kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia dalam menulis teks prosedur siswa tergolong sangat kurang dengan rata-rata 54. Keberhasilan siswa dalam menulis teks prosedur dipengaruhi oleh kemampuan siswa menggunakan struktur teks, ciri kebahasaan dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dengan baik pada teksnya. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan perbedaannya adalah pada aspek kemampuan yang ingin ditingkatkan.

Kedua juga pernah diteliti oleh Nia Budianti (2017) dengan berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII D SMP Negeri Kota Jambi”. Hasil penelitian Sumaryatin menunjukkan kemampuan menerapkan aspek struktur dalam menulis teks prosedur siswa dikategorikan sangat mampu dengan skor 3,75, dengan rincian siswa yang berkemampuan sangat mampu mencapai 75,5%, 24,5% siswa yang berkemampuan mampu, 0% siswa yang berkemampuan cukup mampu

0%, dan 0% siswa yang berkemampuan kurang mampu. Kemampuan menerapkan aspek kaidah kebahasaan dalam menulis teks prosedur siswa dikategorikan sangat mampu dengan skor 3,63, dengan rincian siswa yang berkemampuan sangat mampu mencapai 60,9%, 30,3% siswa yang berkemampuan mampu, 9,09% siswa yang berkemampuan cukup mampu, dan 0% siswa yang berkemampuan kurang mampu. Simpulan penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur berkategori sangat mampu dengan skor 3,69.

Penelitian ketiga Rusmini (2017) dengan judul skripsi “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Masalahnya adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Pembelajaran 2017/2018?”. Hasil penelitian Rusmini menemukan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Pembelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Pembelajaran 2017/2018 memperoleh nilai rata-rata 80,54 dengan persentase 77,41% yaitu mampu menulis teks prosedur. Pada aspek isi, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori mampu dengan nilai 86,29. Pada aspek struktur, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori mampu dengan nilai 85,48. Pada aspek kaidah penulisan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori cukup dengan nilai 73,7.9, dan pada aspek ciri kebahasaan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori cukup dengan nilai 77,01. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan perbedaannya adalah pada aspek kemampuan yang ingin ditingkatkan.

Persamaan dengan penelitian peneliti dengan penelitian lainnya adalah sama-sama membahas tentang teks prosedur. Perbedaan penelitian penelitalainnya adalah penelitian ini mengenai kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur dengan tingkat pendidikan yang sama.

Penelitian yang peneliti lakukan ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritisnya adalah dapat memberikan informasi serta menyumbangkan ilmu kepada para pembaca. Sedangkan manfaat praktisnya sebagai masukan dan pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia dalam memberikan materi yang berkaitan dengan unsur instrinsik dan peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dalam masalah yang sama.

### **1.1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalahsebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPNegeri 01 Kampar berdasarkan struktur teks?
- 2) Bagaimanakah kemampuan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPNegeri 01 Kampar berdasarkan struktur.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPNegeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan.

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.3.1 Ruang Lingkup**

Penelitian yang berjudul Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Teks prosedur termasuk ruang lingkup kajian ilmu keterampilan berbahasa pada aspek menulis yaitu struktur teks dan kebahasaan termasuk dalam kurikulum 2013 berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia. Aspek struktur teks memiliki 4 ciri-ciri antara lain 1) judul, 2) bagian awal teks, 3) bagian inti, dan 4) penutup (Kemendikbud, 2016: 117). Kebahasaan memiliki 3 ciri-ciri antara lain 1) menggunakan bentuk kalimat perintah, 2) menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah, dan 3) menggunakan adverbia atau penjelasan (Ekawati, 2017:56).

#### **1.3.2 Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang dibahas dan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya bagi penulis, serta alasan kurikulum yang diajarkan kepada siswa selama ini, maka penulis membatasi permasalahan pada kemampuan menulis teks prosedur pada aspek struktur teks serta pada aspek kebahasaan.

#### **1.3.3 Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru tentang istilah yang dipergunakan dalam judul proposal ini maka penulis menjelaskannya sebagai berikut:

1.3.3.1 Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan (Depdikbud, 2002; 198)

1.3.3.2. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka

dengan orang lain (Tarigan, 2009;22)

- 1.3.3.3. Teks yang memberi tahu bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah atau tindakan. Informasi dalam teks prosedur disajikan dengan urutan peristiwa yang logis (Mahsun 2013;24).
- 1.3.3.4. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kampar adalah objek penelitian yang akan diteliti penulis dalam penelitian ini.
- 1.3.3.5. Struktur teks prosedur memiliki tiga struktur diantaranya yaitu rujukan, material dan langkah-langkah (Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017;32)
- 1.3.3.6. Diksi atau pilihan kata adalah pemilihan kata-kata yang sesuai dengan apa yang hendak kita tuliskan/ucapkan (Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017;32)

#### **1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori**

##### **1.4.1 Anggapan Dasar**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman penulis dengan melakukan observasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Kampar tahun ajaran 2018/2019, maka dapat penulis nyatakan bahwa sudah diajarkan tentang menulis teks prosedur sesuai dengan kaidah pelajaran bahasa Indonesia dengan indikator : (1) kelengkapan struktur (2) ketepatan pilihan kata dan (3) ketepatan penggunaan tanda baca.

##### **1.4.2 Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan hipotesisnya yaitu:

- 1.4.2.1 Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Kampar berdasarkan kelengkapan struktur teks berkategori kurang (<50).
- 1.4.2.2 Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur di kelas VH SMP Negeri 1 Kampar berdasarkan pilihan kata berkategori kurang (<50)..
- 1.4.2.3 Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Kampar berdasarkan penggunaan tanda baca berkategori kurang (<50).

### 1.4.3 Teori

Dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada beberapa teori, pendapat dan pandangan beberapa ahli yang relevan dengan masalah pokok yang diteliti. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1.4.3.1 Kemampuan Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebuah tulisan yang baik memiliki ciri di antaranya bermakna, jelas, merupakan satu-kesatuan, singkat dan padat, serta memenuhi kaidah kebahasaan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan pesan, gagasan, bahkan dengan bahasa pula kita dapat berfikir dan bernalar (Nurgiyantoro, 2009:27).

Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa diatas, menulis merupakan kegiatan komunikasi yang bersifat tidak langsung karena penulis tidak berhadapan langsung dengan pembaca. Aspek menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena pada waktu menulis kita harus mampu mengingat dan menerapkan berbagai unsur menulis secara serta merta (Sabarti, 2012:21).

#### a. Pengertian menulis

Ada beberapa pengertian mengenai menulis, tetapi pada dasarnya sama.

Menurut Tarigan (2009;22) bahwa:

Menulis adalah mengespresikan pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan media bahan tulis dengan harapan dapat di baca oleh pembaca, memberikan pengertian mengenai menulis, yaitu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut jika memahami bahasa dan lambang grafis tadi.

Sabarti (2012;7) berpendapat menulis merupakan bentuk komunikasi dengan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Dari keterangan tersebut dapat di simpulkan bahwa menulis adalah mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman dengan menggunakan tulisan yang dapat dipahami pembaca dan sesuai dengan tujuan yang di maksud oleh penulisnya.

#### b. Tujuan Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal Sekolah Dasar (SD). Adapun tujuan menulis menurut Tarigan (2008;25) adalah : 1) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis, 2) mendorong para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis, 3) mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis dan 4) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Menurut Iskandarwassid (2009;292) menjelaskan bahwa tujuan kemampuan menulis dibagi menjadi beberapa tujuan berdasarkan tingkatnya, yaitu:

1. Tingkat Pemula
  - a. Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
  - b. Menulis satuan-satuan bahasa yang sederhana
  - c. Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana
  - d. Menulis paragraf pendek
2. Tingkat Menengah
  - a. Menulis pernyataan dan pertanyaan
  - b. Menulis paragraf
  - c. Menulis surat
  - d. Menulis karangan pendek
  - e. Menulis laporan
3. Tingkat Lanjut
  - a. Menulis paragraf
  - b. Menulis surat
  - c. Menulis berbagai jenis karangan
  - d. Menulis laporan

Menurut Mahsun (2013;23) menambahkan bahwa tujuan menulis biasanya berkaitan dengan jenis tulis yang akan ditulisnya. Tujuan yang dimaksud adalah : 1) menjelaskan (sesuatu) kepada pembaca sehingga pembaca mengetahuinya, 2) meyakinkan pembaca bahwa (sesuatu) itu begitu sehingga pembaca paham dan meyakininya, dan 3) mempengaruhi pembaca dalam pendirian atau pendapatnya terhadap suatu hal.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa menulis merupakan kemampuan yang sangat penting ditingkatkan kepada siswa, karena dapat mendorong para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis.

### c. Kegunaan Menulis

Menulis mempunyai kegunaan yang dirasakan oleh penulis atau pun pembacanya, Menurut Suriamiharja dalam Sabarti (2012;10) beberapa kegunaan menulis dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai berikut :

- 1) Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dmnya. Dengan menulis, seseorang dapat mengetahui sampai di mana pengetahunnya tentang suatu topik, untuk mengembangkan sebuah topik, penulis harus berfikir untuk menggali pengetahuan dan pengalamnya.
- 2) Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan. Dengan menulis, seseorang terpaksa bemalar, menghubungkan-hubungkan, serta membanding-bandingkan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasannya.
- 3) Penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang di tulis. Kegiatan menulis dapat memperluas wawasan penulisan secara teoretis mengenai fakta - fakta yang berhubungan.
- 4) Dengan menulis, seseorang terdorong untuk terus belajar secara efektif. penulis jadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain.

#### d. Proses Menulis

Menulis di pandang sebagai serangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi: pramenulis, penulisan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan. Menurut Rahardi (2009;39) proses menulis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### a. Tahapan pramenulis

- 1) Memilih topik
- 2) Menentukan tujuan menulis
- 3) Mengidentifikasi pikiran-pikiran berkaitan dengan topik serta merencanakan pengerorgansiannya.
4. Memilih bentuk karangan berdasarkan pembaca yang dituju dan tujuan penulisan.

##### b. Tahapan penulisan draf.

Dalam tahapan ini penulis menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam tulisan begitu saja dalam draf kasar. Dalam menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya penulis menggunakan pokok-pokok pikiran, informasi, data dan mengorganisasi penulisan sebagaimana telah direnoanakan dalam tahapan pramenulis.

##### c. Tahapan revisi

Dalam tahapan ini penulis memeriksa kembali hasil tulisan. Pada tahap ini juga penulis memperbaiki jika ada kesalahan dalam penulisan.

#### 1.4.3.2 Teks Prosedur

Teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap.

Ekawati (2017:45) “teks prosedur adalah teks yang menunjukkan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang jelas dan teratur yang harus dijalankan untuk menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan”. Tujuan teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan.

Menurut Rahman (2004:40) yang dimaksud dengan teks ialah ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis dan pragmatiknya merupakan suatu kesatuan. Dari segi pragmatik menyangkut perbuatan, ungkapan bahasa pembicaraan dalam konteks sosial tertentu dalam satu kesatuan. Sintaksis yaitu unsur-unsur bahasa yang memperlihatkan suatu pertautan. Semantik merupakan tema yang berfungsi merumuskan makna simbolik unsur-unsur bahasa teks.

Berdasarkan uraian di atas teks merupakan wacana unguh wadah menuangkan hasrat berbentuk tertulis, serta memberikan informasi-informasi yang lebih akurat, serta memudahkan pembaca untuk mengenal sebuah istilah-istilah teks baru dan mudah dimengerti dan mudah diingat.

Prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah langkah melakukan sesuatu secara lengkap dan jelas. Depdiknas (2008:1106) mengungkapkan, bahwa prosedur merupakan kegiatan untuk menyelesaikan sesuatu aktivitas. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong ke dalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedur.

Menurut Priyanti (2017:87) teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut disebut dengan teks prosedur. Tujuan teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana sesuatu

dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut.

#### 1.4.3.3 Struktur Teks Prosedur

Menurut Kemendikbud (2016:116) teks prosedur memiliki struktur sebagai berikut:

- 1) Judul
  - a. Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/ dilakukan
  - b. Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu
- 2) Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
  - a. Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
  - b. Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
- 3) Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
  - a. Dapat berupa daftar/rincian
  - b. Dapat berupa paragraf
  - c. Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat
- 4) Langkah/tahapan dengan urutan yang benar
  - a. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
  - b. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst
  - c. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst

Menurut Priyanti (2017:87) teks prosedur memiliki struktur isi yang berbeda dengan teks lain.

- 1) Judul
  - a. Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan

- b. Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu
- 2) Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
  - a. Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
  - b. Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
- 3) Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
  - a. Dapat berupa daftar/rincian
  - b. Dapat berupa paragraf
  - c. Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat
- 4) Presdur/tahapan dengan urutan yang benar
  - a. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
  - b. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya
  - c. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dan seterusnya
  - d. Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan, aduk, tiriskan, panaskan, dan lain-lain.

#### 1.4.3.4 Kebahasaan Teks Prosedur

Menurut Ekawati (2017:47) teks prosedur memiliki unsur kebahasaan menggunakan kalimat perintah, kalimat saran, dan kalimat larangan. Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyuruh/meminta orang melakukan sesuatu. Jika kita mengucapkan kalimat perintah kepada seseorang, berarti kita menginginkan agar orang tersebut melakukan apa yang kita inginkan.

Perhatikan ciri-ciri kalimat perintah berikut.

- 1) Menggunakan tanda seru (!) dalam bahasa tulis. Contoh: “Kembalikan uangku!”
- 2) Menggunakan partikel –lah atau –kan. Contoh: “Pergilah ke rumah kakekmu!”
- 3) Berpola kalimat yang predikatnya mendahului subjek. Contoh: “Bacalah buku itu!”
- 4) Jika dilafalkan berintonasi tinggi di awal dan berintonasi rendah di akhir.

Kalimat larangan merupakan kalimat yang bermakna melarang orang melakukan sesuatu. Perhatikan contoh-contoh kalimat larangan di bawah:

- 1) Jangan duduk di sini!
- 2) Jangan bawa kucing itu ke sini!
- 3) Jangan bicara kalau saya sedang bicara!

Kalimat saran merupakan kalimat yang isinya pendapat, anjuran, atau usul atas suatu hal. Contoh kalimat saran berikut:

“Saran saya, kampanye pemilihan ketua OSIS ini tidak dilakukan di jam-jam belajar karena dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.”

Menurut Ekawati (2017: 57) teks prosedur memiliki unsur kebahasaan menggunakan kalimat perintah, kalimat saran, dan kalimat larangan. Kata penghubung disebut juga kongjungsi atau kata sambung. Kata penghubung adalah kata tugas yang fungsinya menghubungkan antarklausa, antarkalimat, antarparagraf. Ada banyak jenis kata penghubung berdasarkan fungsinya. Salah satunya adalah kata penghubung yang menyatakan urutan. Kata-kata penghubung yang menyatakan urutan, yaitu mula-mula, lalu, kemudian, dan lain-lain. Kata

penghubung yang menyatakan urutan banyak digunakan dalam teks prosedur.

Lebih lanjut menurut Ekawati (2017:57) kata keterangan disebut juga dengan kata adverbial yang berfungsi untuk memberikan atau menambah keterangan, berikut ini adalah daftar macam-macam kata keterangan:

1) Keterangan cara

Adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi, misalnya dengan....dan *secara*....

Contoh: Aduk adonan secara perlahan.

2) Keterangan alat

Adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya *dengan*.

Contoh: Panggang adonan tersebut dengan pemanggang bersuhu sedang.

3) Keterangan tujuan

Adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya *untuk*, *supaya* dan *agar*.

Contoh: Goreng dengan api kecil agar tidak gosong.

4) Keterangan tempat

Adverbial ini menambahkan keterangan tempat terjadinya suatu peristiwa atau kegiatan, misalnya *di*, *ke* dan *dari*.

Contoh: Taruh adonan siap panggang di nampan.

5) Keterangan waktu

Adverbial ini menambahkan keterangan waktu kapan terjadinya suatu peristiwa atau kegiatan, misalnya *selama*.

Contoh: Masak selama lima menit.

#### *1.4.3.5 Pengertian Pembelajaran*

Ambarita (2006: 66) menyatakan pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan Budiningsih (2005: 29) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) yang dilaksanakan dan dievaluasi secara terencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### *1.5. Penentuan Sumber Data*

##### *1.5.1 Populasi Penelitian*

Menurut Arikunto (2013: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kampar yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa secara keseluruhan 286 orang.

##### *1.5.2 Sampel Penelitian*

Sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-E SMP Negeri 1 Kampar. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh/sensus, dengan pertimbangan bahwa anggota popuiasi yang relatif sedikit sehingga pengambilan sampel dilakukan terhadap keseluruhan anggota popuiasi yang ada. Alasan menggunakan sampel jenuh karena sangat

memungkinkan mengingat jumlah siswa di kelas VII-E hanya 30 orang, penulis menetapkan keseluruhan populasi tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini.

## *1.6 Metodologi dan Teknik Penelitian*

### 1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey dan studi perkembangan (Siregar, 2014:16). Tujuan metode deskriptif dilakukan yaitu untuk menggambarkan kembali hasil penelitian tentang kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Kampar.

### 1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sudijono (2009:12) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, artinya bahwa teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

### 1.6.3 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kelas (PK). Penelitian kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas, mencakup tidak hanya PTK, tetapi juga berbagai jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas, misalnya penelitian tentang bentuk interaksi siswa, proporsi berbicara antara guru dan siswa

saat pembelajaran berlangsung. Menurut Sudijono (2009;34) Penelitian Kelas memiliki perbedaan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Apabila diamati dari aspek peneliti, penelitian kelas dilakukan oleh peneliti yang bukan dari kalangan guru. Atau dapat dilakukan oleh guru tapi bukan guru mata pelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

### *1.8 Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu berupa pengamatan dan bentuk tes.

#### 1.8.1 Teknik Observasi

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan observasi. Sudijono (2009:33) menyatakan observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan penulis melakukan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kampar.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kampar bahwa siswa kelas VII berjumlah 35 orang, siswa-siswa tersebut sudah mempelajari mengenai materi teks prosedur berdasarkan struktur, pilihan kata dan tanda baca.

#### 1.8.2 Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berdasarkan pilihan kata, struktur dan penggunaan tanda baca. Materi tes yang disusun dan dipilih juga harus relevan dengan permasalahan

penelitian, yakni mencakup kedua masalah penelitian ini. Arikunto (2013:193) menyatakan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks prosedur. Pengambilan data ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kampar. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tes yaitu:

- a. Penulis meminta waktu kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk memberikan latihan kepada siswa berupa latihan menulis teks prosedur sesuai pilihan kata, struktur dan penggunaan tanda baca.
- b. Penulis memberikan penilaian untuk mengetahui hasil dari bahan tes yang dikerjakan siswa dengan kisi-kisi jawaban.
- c. Penulis mengelompokkan hasil tes
- d. Penulis mendeskripsikan dan menganalisis data

### 1.8.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan, pengklasifikasian dan penganalisisan data. Tes yang peneliti berikan kepada siswa untuk' kepentingan penelitian ini adalah memberikan tes untuk mengidentifikasi kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan diksi, struktur dan penggunaan tanda baca. Untuk menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik-teknik pengumpulan data. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan maslaah yang diteliti. Adapun langka-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setelah tes dilakukan, penulis mengolah hasil tes siswa dalam menelaah pilihan kata, struktur dan penggunaan tanda baca teks prosedur sesuai dengan kriteria penilaian
- b. Memberi nilai kepada siswa berdasarkan jumlah jawaban yang benar dengan menggunakan rumus:

Perolehan skor x skor ideal (100) = Nilai skor maksimal (Hamidy 2003:189). Untuk menentukan nilai rata-rata skor kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Kampar menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Sudijono (2009:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = banyak individu

P = persentase

- c. Mempersentasekan jawaban yang benar, guru mengetahui nilai rata-rata seluruh sampel dalam menelaah teks prosedur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_1 = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_1$  = Mean yang sedang dicari

X = Jumlah dari skor-skor

N = banyaknya skor

- d. Mengklasifikasikan hasil peniaaian siswa dalam meneiaah teks prosedur sesuai strktur dan kaidah dengan rentang nilai dan kategori.

Adapun rubrik penilaian menulis teks prosedur adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rubrik penilaian menulis teks prosedur aspek struktur teks**

No	Indikator	Deskripsi	Skor	4	3	2	1
1	Judul	Jika memenuhi	1				
	1. Judul menyatakan proses membuat/ produk	1 unsur Jika memenuhi	2				
	2. Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital	2 unsur Jika memenuhi	3				
	3. Judul tanpa menggunakan titik	3 unsur Jika memenuhi	4				
	4. Judul sesuai isi	4 unsur Jika memenuhi	4				
2	Pengantar	Jika memenuhi	1				
	1. Bagian awal teks sudah berisi tujuan	1 unsur Jika memenuhi	2				
	2. Menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat/ dilakukan	2 unsur Jika memenuhi	3				
	3. Tidak terdapat kesalahan kata/ kalimat	3 unsur Jika memenuhi	4				
	4. Tidak terdapat kesalahan tanda baca	4 unsur Jika memenuhi	4				
3	Bagian inti	Jika memenuhi	1				
	1. Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	1-2 unsur Jika memenuhi	2				
		3-4 unsur Jika memenuhi	3				
	2. Tiap langkah dipaparkan secara rinci	5-6 unsur Jika memenuhi	4				
	3. Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	Jika memenuhi	4				
	4. Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya						
	5. Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan						
6. Tidak terdapat kesalahan tanda baca/ejaan							
4	Penutup	Jika memenuhi	1				
	1. Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	1 unsur Jika memenuhi	2				
	2. Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	2 unsur Jika memenuhi	3				
		Jika memenuhi	3				

	3. Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	3 unsur Jika memenuhi	4				
	4. Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca / ejaan	4 unsur					
		Jumlah					
		Rata-rata					

Aspek kebahasaan digunakan rubrik penilaian berikut ini.

**Tabel 2. Rubrik penilaian menulis teks prosedur aspek kebahasaan**

No	Indikator	Deskripsi	Skor	3	2	1
1	Kalimat perintah	Jika memenuhi	1			
	1. Menggunakan kalimat perintah secara benar	1 unsur Jika memenuhi	2			
	2. Menggunakan kalimat perintah secara tidak benar	2 unsur Jika memenuhi	3			
	3. Tidak menggunakan kalimat perintah	3 unsur				
2	Kata penghubung	Jika memenuhi	1			
	1. Menggunakan kata penghubung dengan benar	1 unsur Jika memenuhi	2			
	2. Sebagian kata penghubung digunakan secara benar	2 unsur Jika memenuhi	3			
	3. Semua kata penghubung digunakan secara tidak tepat	3 unsur				
3	Menggunakan adverbia	Jika memenuhi	1			
	1. Menggunakan kata adverbia dengan benar	1 unsur Jika memenuhi	2			
	2. Tidak menggunakan secara tidak benar	2 unsur Jika memenuhi	3			
	3. Tidak menggunakan adverbia	3 unsur				

Berdasarkan rubrik penilaian di atas, pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menilai lembar jawaban yang telah terkumpul;
- Mengitung skor tes kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP

Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus Sudijono (2009: 81) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = *Mean* yang akan dicari

$X$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

- d. Menghitung persentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus Sudijono, (2009:43) dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$P$  = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Untuk memberikan interpretasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, berpedoman pada rentang penilaian menurut Razak (2014:211) sebagai berikut:

1. <50 “Sangat Kurang”
2. 51 - 60 “Kurang”
3. 61 - 80 “Cukup”
4. 81 - 90 “Baik”
5. 91 - 100 “Baik Sekali”

## **BAB II PENGOLAHAN DATA**

### **2.1 Deskripsi Data**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 30 siswa sampel, tentang kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, maka data yang dideskripsikan adalah: 1) judul, 2) bagian awal teks, 3) bagian inti, dan 4) penutup. Berikut ini disajikan hasil tes terhadap siswa di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berkaitan dengan menulis teks prosedur.

#### **2.1.1 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar**

##### **2.1.1.1 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Judul**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek judul ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur pada aspek judul difokuskan pada 1) Judul menyatakan proses membuat/ produk, 2) Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital, 3) Judul tanpa menggunakan titik, dan 4) Judul sesuai isi.

Hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek judul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 3 KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK JUDUL**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	M. Qolby Wirman	3	75
2	M. Hakim Hassyahid	4	100
3	Aditya Putra Pratama	4	100
4	Arum Arista Putri	4	100
5	Dzaki Firmansyah	3	75
6	Devra Andika	4	100
7	Ghea Makaylla	3	75
8	Indah Pertiwi	3	75
9	Kevin Chandra Winata	4	100
10	Laura Kasih Putri Krisna	3	75
11	Luthfi Hafizhan	4	100
12	Muhammad Fahri Azmi	4	100
13	Nabila Nursyifa Azzahra	4	100
14	Nadini Lativa	4	100
15	Nadjwa Rayhane Quinn	4	100
16	Nahid Ghufuran	3	75
17	Naiya Gusmairus	4	100
18	Nasywa Salsabilla	4	100
19	Rafi Fadliansyah	4	100
20	Raissa Antya Rahmini	3	75
21	Rama Zuhri Alfathir	4	100
22	Reihan Lammera. H	3	75
23	Reyhan Mohandes	4	100
24	Sabrina Kumala	2	50
25	Shadiq Fairly Defran	4	100
26	Siti Azharti	4	100
27	Sofie Amelia	3	75
28	Suci Aurelia Lestari	3	75
29	Suci Mutia Zazkiah	4	100
30	Syeni Cahya Nafiza	4	100
	JUMLAH	105	2700
	RATA-RATA	3,5	90
	PERSENTASE	87,5%	

Dari tabel 3 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mampu memunculkan unsur yang dinilai dalam penulisan judul pada sebagian besar aspek.

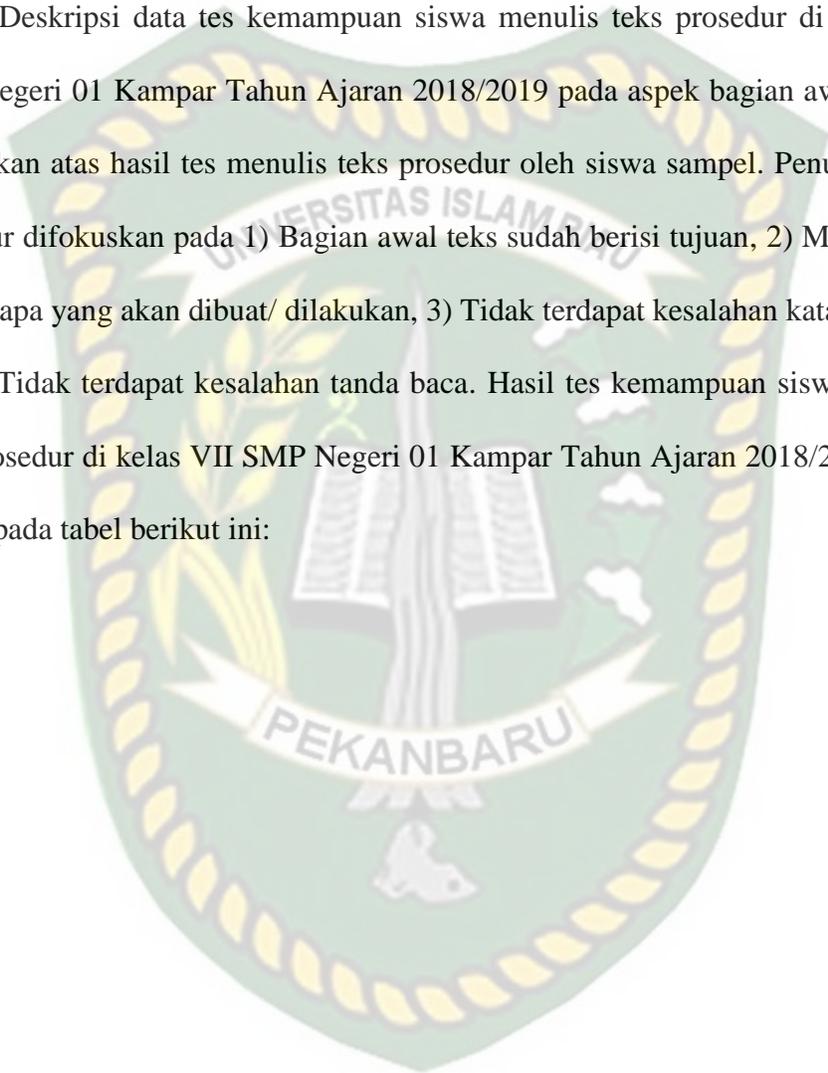
Unsur tersebut antara lain adalah 1) Judul menyatakan proses membuat/ produk, 2)

Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital, 3) Judul tanpa menggunakan titik,

dan 4) Judul sesuai isi. Secara umum, perolehan seluruh siswa pada aspek judul teks prosedur sebesar 87,5% atau dengan rata-rata 90 dengan kategori 'Baik'.

#### **2.1.1.2 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Pengantar yang Menyatakan Tujuan Penulisan**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian awal teks ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur difokuskan pada 1) Bagian awal teks sudah berisi tujuan, 2) Menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat/ dilakukan, 3) Tidak terdapat kesalahan kata/ kalimat, dan 4) Tidak terdapat kesalahan tanda baca. Hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**TABEL 4. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK PENGANTAR YANG MENYATAKAN TUJUAN PENULISAN**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	M. Qolby Wirman	1	25
2	M. Hakim Hassyahid	1	25
3	Aditya Putra Pratama	1	25
4	Arum Arista Putri	1	25
5	Dzaki Firmansyah	1	25
6	Devra Andika	4	100
7	Ghea Makaylla	1	25
8	Indah Pertiwi	1	25
9	Kevin Chandra Winata	1	25
10	Laura Kasih Putri Krisna	1	25
11	Luthfi Hafizhan	1	25
12	Muhammad Fahri Azmi	1	25
13	Nabila Nursyifa Azzahra	1	25
14	Nadini Lativa	3	75
15	Nadjwa Rayhane Quinn	4	100
16	Nahid Ghufuran	1	25
17	Naiya Gusmairus	1	25
18	Nasywa Salsabilla	1	25
19	Rafi Fadliansyah	1	25
20	Raissa Antya Rahmini	1	25
21	Rama Zuhri Alfathir	1	25
22	Reihan Lammera. H	1	25
23	Reyhan Mohandes	3	75
24	Sabrina Kumala	1	25
25	Shadiq Fairly Defran	1	25
26	Siti Azharti	1	25
27	Sofie Amelia	1	25
28	Suci Aurelia Lestari	1	25
29	Suci Mutia Zazkiah	1	25
30	Syeni Cahya Nafiza	1	25
	JUMLAH	42	1050
	RATA-RATA	1,4	35
	PERSENTASE		35%

Dari tabel 4 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 1, yang artinya siswa dianggap kurang mampu memunculkan unsur yang dinilai dalam penulisan unsur teks bagian awal. Unsur

tersebut antara lain adalah 1) Bagian awal teks sudah berisi tujuan, 2) Menyatakan tujuan atau apa yang akan dibuat atau dilakukan, 3) Tidak terdapat kesalahan kata atau kalimat, dan 4) Tidak terdapat kesalahan tanda baca. Secara umum, perolehan seluruh siswa pada aspek bagian awal teks prosedur sebesar 35% atau dengan rata-rata 35 dengan kategori ‘Sangat Kurang’.

### **2.1.1.3 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bahan Atau Alat Untuk Melaksanakan Suatu Prosedur**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian inti ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur difokuskan pada 1) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 2) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 3) Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dan 4) Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya.

Hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 5. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAHAN ATAU ALAT UNTUK MELAKSANAKAN SUATU PROSEDUR**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	M. Qolby Wirman	3	75
2	M. Hakim Hassyahid	4	100
3	Aditya Putra Pratama	4	100
4	Arum Arista Putri	4	100
5	Dzaki Firmansyah	2	50
6	Devra Andika	3	75
7	Ghea Makaylla	3	75
8	Indah Pertiwi	3	75
9	Kevin Chandra Winata	4	100
10	Laura Kasih Putri Krisna	3	75
11	Luthfi Hafizhan	4	100
12	Muhammad Fahri Azmi	3	75
13	Nabila Nursyifa Azzahra	2	50
14	Nadini Lativa	4	100
15	Nadjwa Rayhane Quinn	4	100
16	Nahid Ghufuran	2	50
17	Naiya Gusmairus	4	100
18	Nasywa Salsabilla	4	100
19	Rafi Fadliansyah	4	100
20	Raissa Antya Rahmini	4	100
21	Rama Zuhri Alfathir	4	100
22	Reihan Lammera. H	2	50
23	Reyhan Mohandes	4	100
24	Sabrina Kumala	2	50
25	Shadiq Fairly Defran	3	75
26	Siti Azharti	4	100
27	Sofie Amelia	4	100
28	Suci Aurelia Lestari	3	75
29	Suci Mutia Zazkiah	4	100
30	Syeni Cahya Nafiza	4	100
	JUMLAH	102	2550
	RATA-RATA	3,4	85
	PERSENTASE	85%	

Dari tabel 5 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 4, yang artinya siswa mampu memunculkan unsur yang dinilai dalam penulisan bagian inti dari penulisan teks prosedur tersebut. Unsur

tersebut antara lain adalah 1) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 2) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 3) Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dan 4) Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya 1) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 2) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 3) Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dan 4) Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya. Secara umum, perolehan seluruh siswa pada aspek bagian inti teks prosedur sebesar 85% atau rata-rata 85 dengan kategori ‘Baik’.

#### **2.1.1.4 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Langkah atau Tahapan dengan Urutan yang Benar**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian penutup didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur difokuskan pada 1) Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba, 2) Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya, 3) Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, dan 4) Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca / ejaan.

Hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 6. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK LANGKAH ATAU TAHAPAN DENGAN URUTAN YANG BENAR**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	M. Qolby Wirman	1	25
2	M. Hakim Hassyahid	2	50
3	Aditya Putra Pratama	2	50
4	Arum Arista Putri	3	75
5	Dzaki Firmansyah	2	50
6	Devra Andika	1	25
7	Ghea Makaylla	1	25
8	Indah Pertiwi	1	25
9	Kevin Chandra Winata	2	50
10	Laura Kasih Putri Krisna	1	25
11	Luthfi Hafizhan	2	50
12	Muhammad Fahri Azmi	1	25
13	Nabila Nursyifa Azzahra	2	50
14	Nadini Lativa	4	100
15	Nadjwa Rayhane Quinn	3	75
16	Nahid Ghufuran	1	25
17	Naiya Gusmairus	2	50
18	Nasywa Salsabilla	2	50
19	Rafi Fadliansyah	2	50
20	Raissa Antya Rahmini	1	25
21	Rama Zuhri Alfathir	2	50
22	Reihan Lammera. H	1	25
23	Reyhan Mohandes	4	100
24	Sabrina Kumala	1	25
25	Shadiq Fairly Defran	1	25
26	Siti Azharti	2	50
27	Sofie Amelia	4	100
28	Suci Aurelia Lestari	2	50
29	Suci Mutia Zazkiah	3	75
30	Syeni Cahya Nafiza	2	50
	JUMLAH	58	1450
	RATA-RATA	1,9	48,3
	PERSENTASE	48%	

Dari tabel 6 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 2, yang artinya siswa kurang mampu memunculkan unsur yang dinilai dalam penulisan bagian penutup. Unsur tersebut antara lain adalah 1)

Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba, 2) Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya, 3) Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, dan 4) Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca atau ejaan, perolehan seluruh siswa pada aspek bagian penutup teks prosedur sebesar 48% atau dengan rata-rata 48,3 dengan kategori ‘Sangat Kurang’.

## **2.1.2 Kemampuan Menulis Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019**

### **2.1.2.1 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Bentuk Kalimat Perintah**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis kebahasaan teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan bentuk kalimat perintah ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan kebahasaan teks prosedur pada aspek menggunakan kalimat perintah difokuskan pada 1) Menggunakan kalimat perintah secara benar Menggunakan kalimat perintah secara benar, 2) Menggunakan kalimat perintah secara tidak benar, dan 3) Tidak menggunakan kalimat perintah.

Hasil tes kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek menggunakan kalimat perintah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 7. KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK KALIMAT PERINTAH**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	M. Qolby Wirman	2	67
2	M. Hakim Hassyahid	3	100
3	Aditya Putra Pratama	3	100
4	Arum Arista Putri	3	100
5	Dzaki Firmansyah	2	67
6	Devra Andika	3	100
7	Ghea Makaylla	2	67
8	Indah Pertiwi	2	67
9	Kevin Chandra Winata	3	100
10	Laura Kasih Putri Krisna	2	67
11	Luthfi Hafizhan	3	100
12	Muhammad Fahri Azmi	3	100
13	Nabila Nursyifa Azzahra	3	100
14	Nadini Lativa	3	100
15	Nadjwa Rayhane Quinn	3	100
16	Nahid Ghufuran	2	67
17	Naiya Gusmairus	3	100
18	Nasywa Salsabilla	3	100
19	Rafi Fadliansyah	3	100
20	Raissa Antya Rahmini	2	67
21	Rama Zuhri Alfathir	3	100
22	Reihan Lammera. H	2	67
23	Reyhan Mohandes	3	100
24	Sabrina Kumala	2	67
25	Shadiq Fairly Defran	3	100
26	Siti Azharti	3	100
27	Sofie Amelia	2	67
28	Suci Aurelia Lestari	2	67
29	Suci Mutia Zazkiah	3	100
30	Syeni Cahya Nafiza	3	100
	JUMLAH	79	2637
	RATA-RATA	2,63	87,9
	PERSENTASE	85,5%	

Dari tabel 7 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 3, yang artinya siswa menggunakan kalimat perintah

dalam penulisan teks prosedur. Perolehan seluruh siswa pada aspek penggunaan kalimat perintah secara benar teks prosedur sebesar 85,5% atau dengan rata-rata 87,9 dengan kategori ‘Baik’.

#### **2.1.2.2 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Kata Penghubung Yang Menunjukkan Urutan Atau Langkah**

Deskripsi data tes kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan kata penghubung pada teks prosedur difokuskan pada 1) Menggunakan kata penghubung dengan benar, 2) Sebagian kata penghubung digunakan secara benar, 3) Semua kata penghubung digunakan secara tidak tepat.

Hasil tes kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 8. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN KATA PENGHUBUNG YANG MENUNJUKKAN URUTAN ATAU LANGKAH**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	M. Qolby Wirman	2	67
2	M. Hakim Hassyahid	2	67
3	Aditya Putra Pratama	2	67
4	Arum Arista Putri	2	67
5	Dzaki Firmansyah	2	67
6	Devra Andika	2	67
7	Ghea Makaylla	2	67
8	Indah Pertiwi	2	67
9	Kevin Chandra Winata	2	67
10	Laura Kasih Putri Krisna	2	67
11	Luthfi Hafizhan	2	67
12	Muhammad Fahri Azmi	2	67
13	Nabila Nursyifa Azzahra	2	67
14	Nadini Lativa	3	100
15	Nadjwa Rayhanee Quinn	2	67
16	Nahid Ghufran	2	67
17	Naiya Gusmairus	3	100
18	Nasywa Salsabilla	2	67
19	Rafi Fadliansyah	2	67
20	Raissa Antya Rahmini	2	67
21	Rama Zuhri Alfathir	2	67
22	Reihan Lammera. H	2	67
23	Reyhan Mohandes	3	100
24	Sabrina Kumala	2	67
25	Shadiq Fairly Defran	2	67
26	Siti Azharti	2	67
27	Sofie Amelia	2	67
28	Suci Aurelia Lestari	2	67
29	Suci Mutia Zazkiah	2	67
30	Syeni Cahya Nafiza	2	67
	JUMLAH	63	2109
	RATA-RATA	2,1	70,3
	PERSENTASE	70%	

Dari tabel 8 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, pada aspek menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah teks prosedur sebesar 70% atau dengan rata-rata 70,3 dengan kategori ‘cukup’.

### **2.1.2.3 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Adverbia**

Deskripsi data tes kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan adverbial ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur menggunakan adverbial difokuskan pada 1) Menggunakan kata adverbial dengan benar, 2) Tidak menggunakan secara tidak benar, 3) Tidak menggunakan adverbial.

Hasil tes kemampuan siswa menulis menggunakan adverbial pada teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 9. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN ADVERBIA**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	M. Qolby Wirman	3	100
2	M. Hakim Hassyahid	2	67
3	Aditya Putra Pratama	2	67
4	Arum Arista Putri	3	100
5	Dzaki Firmansyah	2	67
6	Devra Andika	3	100
7	Ghea Makaylla	3	100
8	Indah Pertiwi	3	100
9	Kevin Chandra Winata	2	67
10	Laura Kasih Putri Krisna	3	100
11	Luthfi Hafizhan	2	67
12	Muhammad Fahri Azmi	3	100
13	Nabila Nursyifa Azzahra	2	67
14	Nadini Lativa	3	100
15	Nadjwa Rayhane Quinn	3	100
16	Nahid Ghufuran	3	100
17	Naiya Gusmairus	2	67
18	Nasywa Salsabilla	2	67
19	Rafi Fadliansyah	2	67
20	Raissa Antya Rahmini	3	100
21	Rama Zuhri Alfathir	2	67
22	Reihan Lammera. H	3	100
23	Reyhan Mohandes	3	100
24	Sabrina Kumala	3	100
25	Shadiq Fairly Defran	3	100
26	Siti Azharti	2	67
27	Sofie Amelia	3	100
28	Suci Aurelia Lestari	2	67
29	Suci Mutia Zazkiah	3	100
30	Syeni Cahya Nafiza	2	67
	JUMLAH	77	2571
	RATA-RATA	2,56	85,7
	PERSENTASE	85,5%	

Dari tabel 9 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, secara umum, perolehan seluruh siswa pada aspek menggunakan adverbial sebesar 85,5% atau

dengan rata-rata 85,7 dengan kategori ‘Baik’.

## 2.2 Analisis Data

Setelah data penelitian kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 tersebut dideskripsikan, maka selanjutnya dilakukan analisis data terhadap kemampuan siswa menulis teks prosedur dalam aspek: 1) judul, 2) bagian awal teks, 3) bagian inti, dan 4) penutup. Analisis data ini didasarkan atas tanggapan atau jawaban siswa yang berjumlah 30 orang.

### 2.2.1 Kemampuan Menulis Struktur Teks Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar

#### 2.2.1.1 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Judul

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek judul dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 10. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK JUDUL**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	19	63,3%
2	Baik	71 - 85	10	33,3%
3	Cukup	56 - 70	0	0,0%
4	Kurang	41 - 55	1	3,4%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Sumber : Data Olahan, 2019

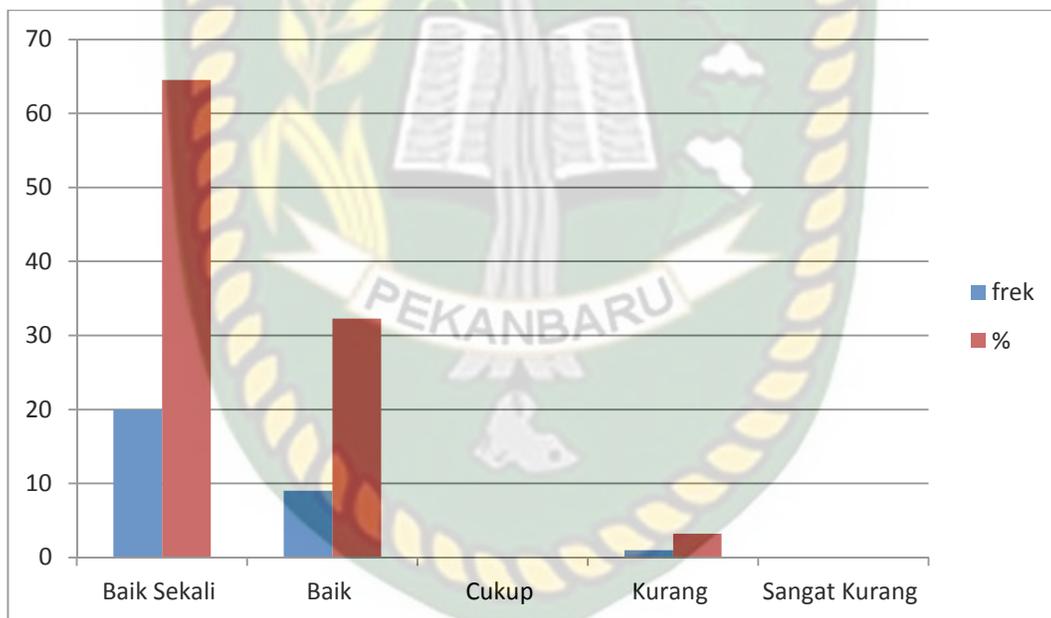
Dari tabel 10 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan kategori baik sekali sebanyak 19 orang siswa atau 63,3%. Kemudian terdapat 10 orang siswa atau 33,3% berada pada kategori baik, dan 1

orang atau 3,4% berada pada kategori kurang.

Pada penulisan bagian awal teks, sebagian besar siswa tidak menulis bahasan pengantar. Bagian awal teks seharusnya terdiri dari tujuan, menyatakan tujuan atau apa yang akan dibuat atau dilakukan, tidak terdapat kesalahan kata atau kalimat, dan tidak terdapat kesalahan tanda baca. Salah satu penulisan bagian awal yang benar ini contohnya adalah:

- Anda mengalami insomnia (tidak bisa tidur)? Nenek moyang kita mewariskan resep tradisional untuk penderita insomnia.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan judul dalam teks prosedur dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis judul teks

### 2.2.1.2 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Awal Teks

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada

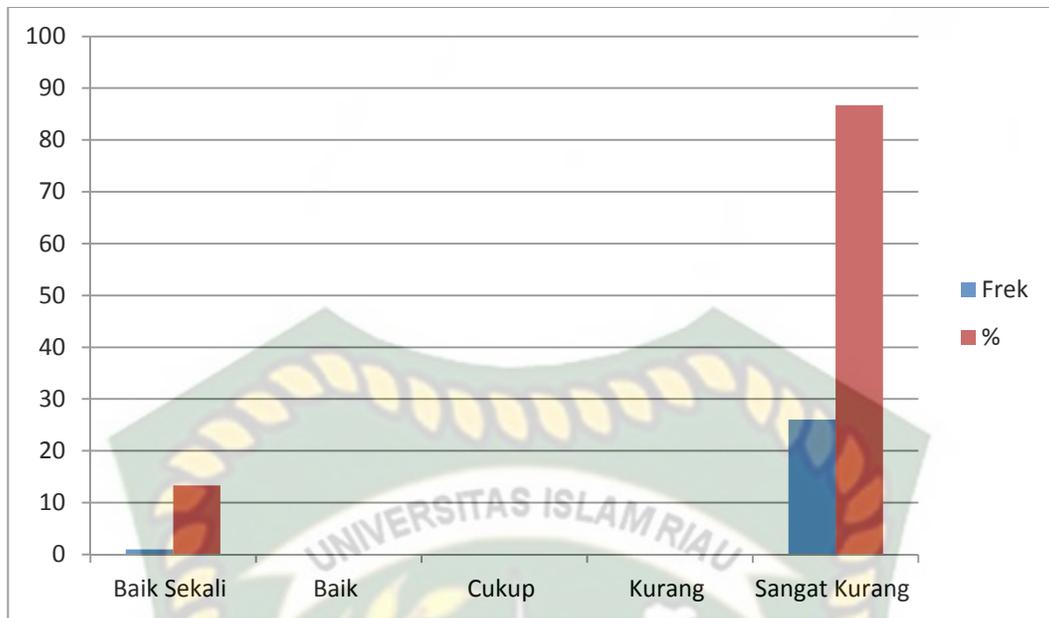
aspek bagian awal teks dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 11. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN AWAL TEKS**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	4	13,3%
2	Baik	71 - 85	0	0,0%
3	Cukup	56 - 70	0	0,0%
4	Kurang	41 - 55	0	0,0%
5	Sangat Kurang	<40	26	86,7%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 11 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 4 orang siswa atau 13,3%. Kemudian terdapat 26 orang siswa atau 86,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek menulis bagian awal teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek bagian awal teks

### 2.2.1.3 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Inti

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian inti dapat dilihat dari tabel berikut:

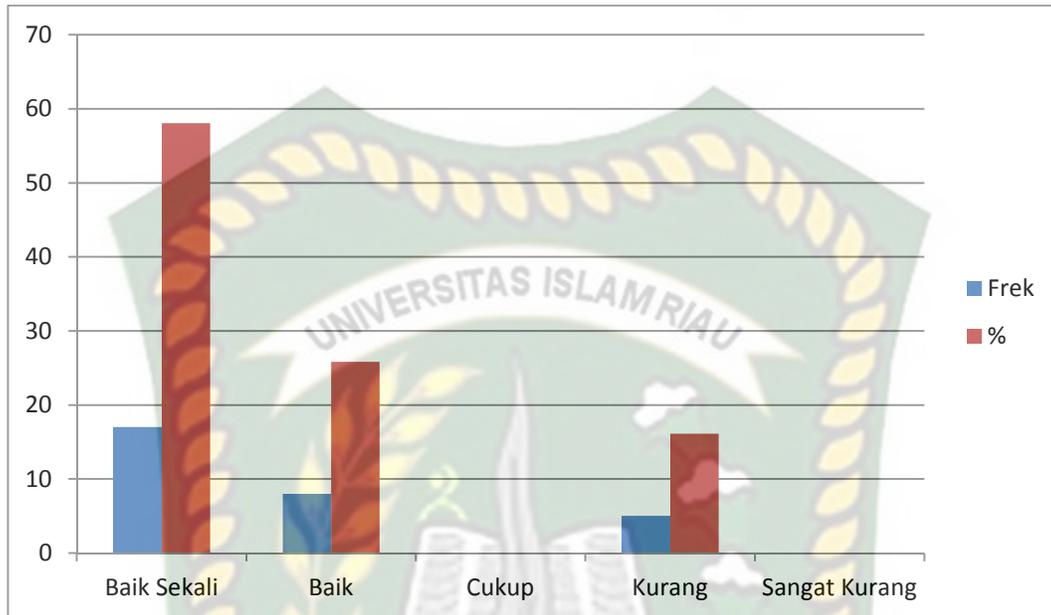
**TABEL 12. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN INTI**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	17	86,7%
2	Baik	71 - 85	8	26,7%
3	Cukup	56 - 70	0	0,00%
4	Kurang	41 - 55	5	16,6%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 12 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 17 orang siswa atau 86,7%. Kemudian terdapat 8 orang siswa atau 26,7% berada pada kategori baik, dan 5

orang atau 16,6% berada pada kategori kurang.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan bagian inti teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 3. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis bagian inti

#### 2.2.1.4 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Penutup

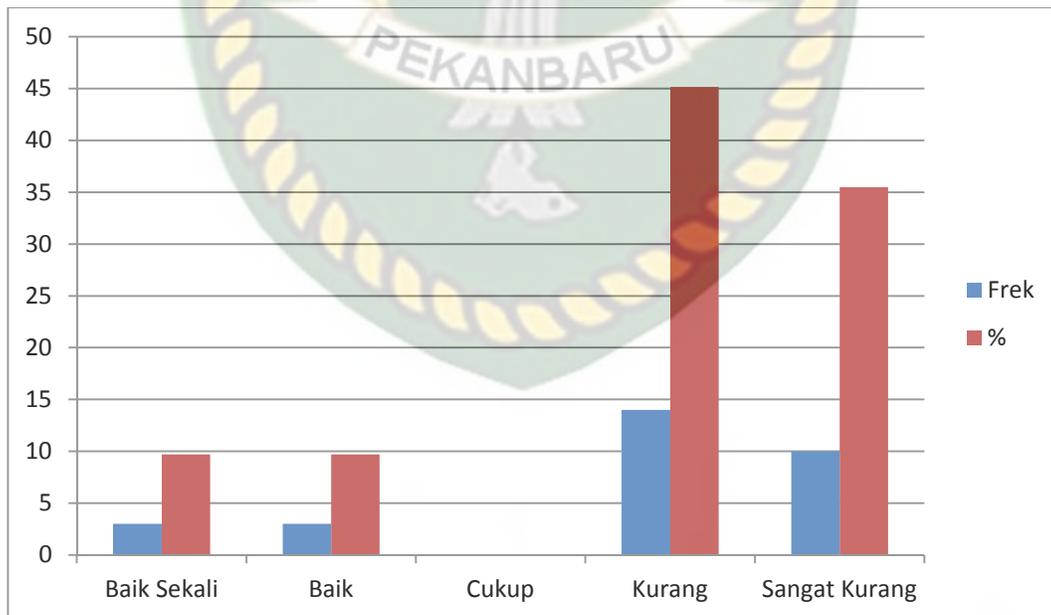
Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian penutup dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 13. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN PENUTUP**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	3	10%
2	Baik	71 - 85	3	10%
3	Cukup	56 - 70	0	0,00%
4	Kurang	41 - 55	13	43,3%
5	Sangat Kurang	<40	11	36,7%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 13 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali dan baik masing-masing sebanyak 3 orang siswa atau 10%. Kemudian terdapat 13 orang siswa atau 43,3% berada pada kategori kurang, 11 orang atau 36,7% berada pada kategori sangat kurang.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan bagian penutup teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 4. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis penutup teks

### 2.2.1.5 Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

Untuk mengetahui hasil tes dari kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

**TABEL 14. REKAPITULASI SKORKEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN					NILAI
		JUDUL	BAGIAN AWAL	BAGIAN INTI	BAGIAN PENUTUP		
		1	2	3	4		
1	M. Qolby Wirman	3	1	3	1	8	50,00
2	M. Hakim Hassyahid	4	1	4	2	11	68,75
3	Aditya Putra Pratama	4	1	4	2	11	68,75
4	Arum Arista Putri	4	1	4	3	12	75,00
5	Dzaki Firmansyah	3	1	2	2	8	50,00
6	Devra Andika	4	4	3	1	12	75,00
7	Ghea Makaylla	3	1	3	1	8	50,00
8	Indah Pertiwi	3	1	3	1	8	50,00
9	Kevin Chandra Winata	4	1	4	2	11	68,75
10	Laura Kasih Putri Krisna	3	1	3	1	8	50,00
11	Luthfi Hafizhan	4	1	4	2	11	68,75
12	Muhammad Fahri Azmi	4	1	3	1	9	56,25
13	Nabila Nursyifa Azzahra	4	1	2	2	9	56,25
14	Nadini Lativa	4	4	4	4	16	100
15	Nadjwa Rayhanee Quinn	4	4	4	3	15	93,75
16	Nahid Ghufuran	3	1	2	1	7	43,75
17	Naiya Gusmairus	4	1	4	2	11	68,75
18	Nasywa Salsabilla	4	1	4	2	11	68,75
19	Rafi Fadliansyah	4	1	4	2	11	68,75
20	Raissa Antya Rahmini	3	1	4	1	9	56,25
21	Rama Zuhri	4	1	4	2	11	68,75

	Alfathir						
22	Reihan Lammera. H	3	1	2	1	7	43,75
23	Reyhan Mohandes	4	4	4	4	16	100
24	Sabrina Kumala	2	1	2	1	6	37,50
25	Shadiq Fairly Defran	4	1	3	1	9	56,25
26	Siti Azharti	4	1	4	2	11	68,75
27	Sofie Amelia	3	1	4	4	12	75,00
28	Suci Aurelia Lestari	3	1	3	2	9	56,25
29	Suci Mutia Zazkiah	4	1	4	3	12	75,00
30	Syeni Cahya Nafiza	4	1	4	2	11	68,75
	JUMLAH	105	42	102	58	10	63,59
	PERSENTASE	87,5%	35%	85%	48%		53%

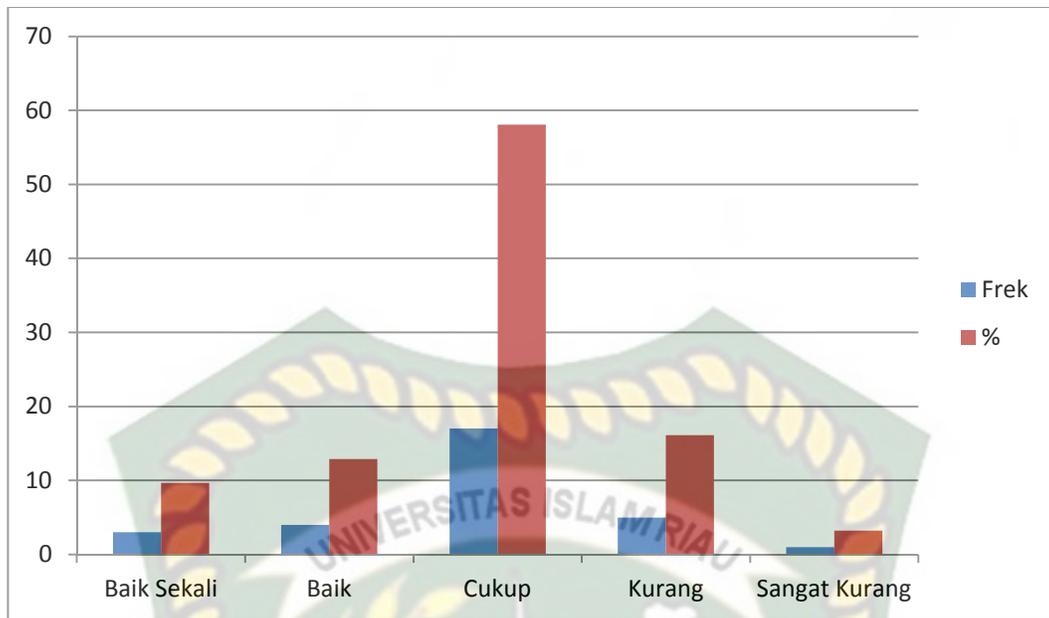
Dari tabel 14 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63,59 atau siswa yang dianggap memenuhi unsur penulisan teks prosedur sebesar 53%. Artinya, kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah masih berada pada kategori kurang atau hanya 53% yang dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik yang telah mengikuti syarat dan kaidah dalam menulis teks prosedur, dan setengahnya lagi belum memiliki kemampuan menulis teks prosedur, baik dari aspek judul, bagian awal teks, bagian inti, dan penutup. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menganalisis data tersebut sebagai berikut:

**TABEL 15. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS STRUKTUR TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	3	10%
2	Baik	71 - 85	4	13,3%
3	Cukup	56 - 70	17	56,7%
4	Kurang	41 - 55	5	16,7%
5	Sangat Kurang	<40	1	3,3%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 15 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 3 orang siswa atau 10%. Kemudian terdapat 4 orang siswa atau 13,3% berada pada kategori baik, 17 orang siswa atau 56,7% berada pada kategori cukup, 5 orang siswa atau 16,13% berada pada kategori kurang dan 1 orang atau 3,3% berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian, secara umum kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dominan berada pada kategori cukup baik, artinya dari 30 orang siswa atau 56,7% berada pada kategori cukup mampu menulis struktur teks prosedur.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan struktur teks prosedur dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 5. Kemampuan siswa menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

#### 2.2.1.6 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

Di dalam kurikulum, secara jelas dan tegas termuat tujuan pengajaran bahasa Indonesia yaitu agar para siswa terampil berbahasa Indonesia, sehingga perlu dilaksanakan suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam berbahasa. Hal ini bisa dimulai dari kemampuan siswa dalam menulis yang baik.

#### 2.2.2 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan

Untuk mengetahui hasil tes dari kemampuan siswa menulis teks prosedur berdasarkan kebahasaan di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diperhatikan pada berikut ini:

### 2.2.2.1 Kemampuan Kebahasaan Siswa Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Bentuk Kalimat Perintah

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek judul dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 16. KUALIFIKASI KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN BENTUK KALIMAT PERINTAH**

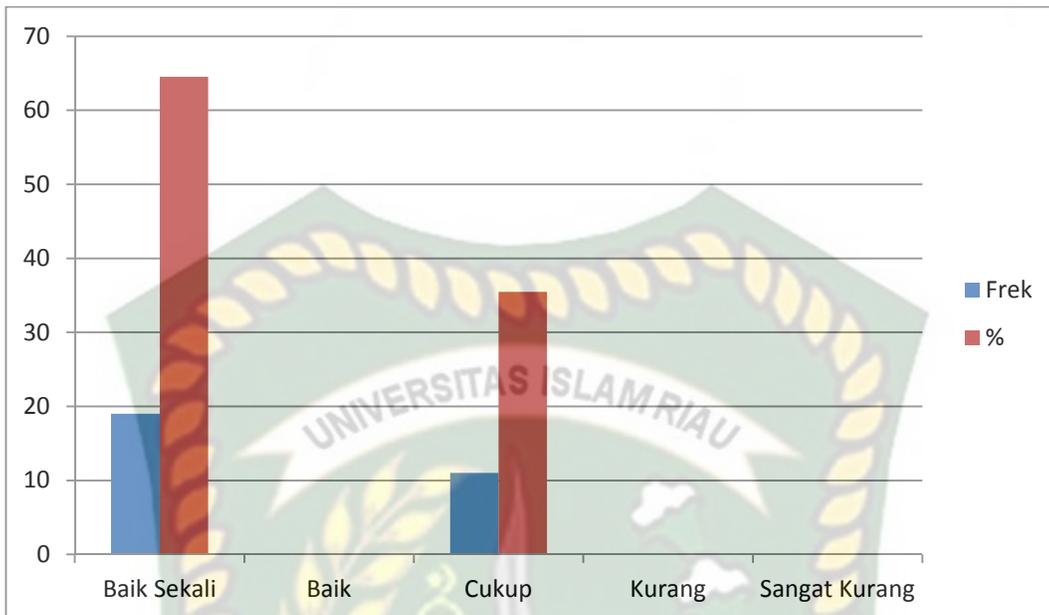
No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	19	63,3%
2	Baik	71 - 85	0	0,0%
3	Cukup	56 - 70	11	36,7%
4	Kurang	41 - 55	0	0,0%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,0%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 16 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mendapatkan kategori baik sekali sebanyak 19 orang siswa atau 63,3%, siswa mendapatkan kategori cukup sebanyak 11 orang siswa atau 36,7%.

Pada penulisan kebahasaan aspek menggunakan kata perintah, sebagian kecil saja siswa yang tidak menulis kata perintah. Berikut ini adalah contoh aspek penggunaan kalimat atau kata perintah:

- Masukkan.
- Campurkan.
- Tuangkan.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek menggunakan kata perintah dalam teks prosedur dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 6. Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menggunakan kata perintah

#### 2.2.2.2 Kemampuan Kebahasaan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Kata Penghubung

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 17. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN KATA PENGHUBUNG**

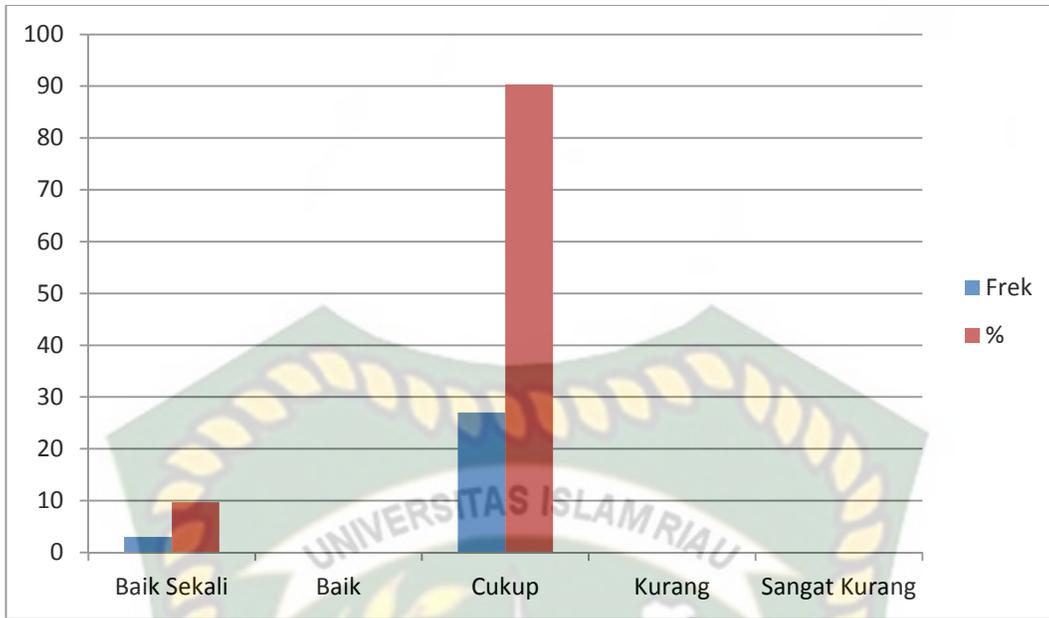
No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	3	10%
2	Baik	71 - 85	0	0,0%
3	Cukup	56 - 70	27	90%
4	Kurang	41 - 55	0	0,0%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,0%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 17 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sebanyak 3 orang siswa atau 10%. Kemudian terdapat 27 orang siswa atau 90% berada pada kategori cukup.

Berdasarkan lembar kerja siswa berkaitan dengan aspek menggunakan kata penghubung ini dapat diperhatikan kata-kata yang dimaksud dalam penilaian ini yaitu:

- Kemudian masukkan
- Setelah itu
- Jika sudah siap lalu

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek menulis bagian awal teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 7. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek Menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah

### 2.2.2.3 Kemampuan Kebahasaan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Adverbia

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan adverbia dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 18. KUALIFIKASI KEBAHASAAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN ADVERBIA**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	17	56,7%
2	Baik	71 - 85	0	0,00%
3	Cukup	56 - 70	13	43,3%
4	Kurang	41 - 55	0	0,00%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 18 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 17 orang siswa atau 56,7%. Kemudian terdapat 13 orang siswa atau 43,3% berada pada kategori cukup.

Berdasarkan lembar kerja siswa berkaitan dengan aspek menggunakan adverbial ini dapat diperhatikan kata-kata yang dimaksud dalam penilaian ini yaitu:

- Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
- Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembalikan dengan penutup malam.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan bagian inti teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 8. Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek Menggunakan adverbial

#### 2.2.2.4 Analisis Kemampuan Kebahasaan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

Untuk mengetahui hasil tes dari kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

**TABEL 19. REKAPITULASI SKOR KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN				NILAI
		Menggunakan bentuk kalimat perintah	Menggunakan kata penghubung	Menggunakan adverbial		
		1	2	3		
1	M. Qolby Wirman	2	2	3	7	77,78
2	M. Hakim Hasyahid	3	2	2	7	77,78
3	Aditya Putra Pratama	3	2	2	7	77,78
4	Arum Arista Putri	3	2	3	8	88,89
5	Dzaki Firmansyah	2	2	2	6	66,67
6	Devra Andika	3	2	3	8	88,89
7	Ghea Makaylla	2	2	3	7	77,78
8	Indah Pertiwi	2	2	3	7	77,78

9	Kevin Chandra Winata	3	2	2	7	77,78
10	Laura Kasih Putri Krisna	2	2	3	7	77,78
11	Luthfi Hafizhan	3	2	2	7	77,78
12	Muhammad Fahri Azmi	3	2	3	8	88,89
13	Nabila Nursyifa Azzahra	3	2	2	7	77,78
14	Nadini Lativa	3	3	3	9	100,00
15	Nadjwa Rayhane Quinn	3	2	3	8	88,89
16	Nahid Ghufuran	2	2	3	7	77,78
17	Naiya Gusmairus	3	3	2	8	88,89
18	Nasywa Salsabilla	3	2	2	7	77,78
19	Rafi Fadliansyah	3	2	2	7	77,78
20	Raissa Antya Rahmini	2	2	3	7	77,78
21	Rama Zuhri Alfathir	3	2	2	7	77,78
22	Reihan Lammera. H	2	2	3	7	77,78
23	Reyhan Mohandes	3	3	3	9	100,00
24	Sabrina Kumala	2	2	3	7	77,78
25	Shadiq Fairly Defran	3	2	3	8	88,89
26	Siti Azharti	3	2	2	7	77,78
27	Sofie Amelia	2	2	3	7	77,78
28	Suci Aurelia Lestari	2	2	2	6	66,67
29	Suci Mutia Zazkiah	3	2	3	8	88,89
30	Syeni Cahya Nafiza	3	2	2	7	77,78
	JUMLAH	79	63	77	7	81,11
	PERSENTASE	85,5%	70%	85,5%		90,12%

Dari tabel 19 dapat disimpulkan bahwa kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,11 atau siswa yang dianggap memenuhi unsur penulisan kebahasaan sebesar 90,12% siswa. Artinya, kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah berada pada kategori baik atau lebih dari separuh siswa dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik dari aspek kebahasaan dalam menulis teks prosedur, dan setengahnya lagi

belum memiliki kemampuan kebahasaan menulis teks prosedur, baik dari aspek menggunakan bentuk kalimat perintah, menggunakan kata penghubung, maupun menggunakan adverbial. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menganalisis data tersebut sebagai berikut:

**TABEL 20. KUALIFIKASI KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	9	30%
2	Baik	71 - 85	19	63,3%
3	Cukup	56 - 70	2	6,7%
4	Kurang	41 - 55	0	0,00%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 20 diperoleh informasi bahwa dari 30 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 9 orang siswa atau 30%. Kemudian terdapat 19 orang siswa atau 63,3% berada pada kategori baik, 2 orang siswa atau 6,7% berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang dan sangat kurang. Dengan demikian, secara umum kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dominan berada pada kategori baik, artinya dari 30 orang siswa atau 64,52% mampu menulis teks prosedur dengan menggunakan bentuk kalimat perintah, menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah maupun menggunakan adverbial.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan kebahasaan dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 10. Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dilakukan dan disajikan pada pembahasan sebelumnya tentang menulis teks prosedur siswa di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, khususnya dalam penulisan judul, bagian awal teks, bagian inti, dan penutup, maka dapatlah diinterpretasikan data sebagai berikut:

Berdasarkan penggambaran dan analisis data, dapat dilihat kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63,59. Artinya, kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah masih berada pada kategori kurang atau rendah atau hanya 53% yang dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik yang telah mengikuti syarat dan kaidah dalam menulis teks prosedur, dan

setengahnya lagi belum memiliki kemampuan menulis teks prosedur, baik dari aspek judul, bagian awal teks, bagian inti, dan penutup.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur tersebut disebabkan oleh salah satu faktor yaitu siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menulis teks prosedur yang benar sesuai dengan kaidah yang ada. Hal ini berujung dan berpangkal pada pengajaran. Artinya pengajaran tentang menulis dengan kemampuan dan ide siswa sendiri belum dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari atau minimal dalam penulisan sehari-hari di sekolah.

Sedangkan dari aspek kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,11 atau kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah berada pada kategori baik atau lebih dari separuh siswa dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik dari aspek kebahasaan dalam menulis teks prosedur, dan setengahnya lagi belum memiliki kemampuan kebahasaan menulis teks prosedur, baik dari aspek menggunakan bentuk kalimat perintah, menggunakan kata penghubung, maupun menggunakan adverbia.

Tingginya peroleh nilai kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur tersebut dikarenakan siswa telah memahami berbagai fungsi dan cara menggunakan lambang kebahasaan, seperti penggunaan kata perintah, kata penghubung maupun adverbia. Berdasarkan data di atas, maka pada aspek kebahasaan menulis teks prosedur, diperoleh nilai siswa lebih tinggi dibandingkan aspek struktur teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyati (2014: 13) bahwa, menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan.

Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa tulis sebagai alat, baik wadah maupun media untuk memaparkan isi jiwanya, penghayatan, dan pengalamannya secara teratur. Menurut Santosa (2017:614) menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil. menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya, kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan atau menulis memo untuk teman. Tetapi, menulis yang dimaksud lebih luas pengertinyannya dari pada sekadar melakukan perbuatan atau menghasilkan tulisan seperti yang telah disebutkan tadi.

### **BAB III SIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah disajikan pada bab pengolahan data tentang “Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019”, maka dapatlah disimpulkan kemampuan siswa menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63,59 atau berada pada kategori cukup. Sedangkan kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur dari di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,11 atau berada pada kategori baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan struktur tergolong cukup dengan kategori (61-80) dan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan tergolong baik dengan kategori (81-90) dapat diterima.

## **BAB IV HAMBATAN DAN SARAN**

### **4.1 Hambatan**

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan yang penulis hadapi, sehingga turut mempengaruhi waktu penyelesaiannya. Hambatan yang penulis hadapi dalam penelitian ini mencakup 1) hambatan dalam mendapatkan rubrik penilaian, dan 2) hambatan mengolah data penelitian.

Hambatan yang penulis hadapi dalam mendapatkan rubrik penilaian menulis teks prosedur yaitu karena rubrik yang tersedia hanya ada di buku Bahasa Indonesia/Kemndikbud (2016:117). Di buku tersebut disebutkan aspek-aspek yang dinilai dengan sangat rinci, akan tetapi masih menimbulkan keraguan dari segi penilaian aspek kebahasaan. Sedangkan pada buku lain tidak disebutkan skor penilaian dan aspek-aspek yang dinilai kurang begitu rinci.

Hambatan dalam pengolahan data merupakan kesulitan terberat yang penulis hadapi, karena penulis harus menilai setiap lembar tes siswa secara cermat dan teliti sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, yakni kemampuan dari seluruh siswa yang sebanyak 30 orang siswa yang berarti 30 rangkap lembar tes penulisan.

Pengolahan data tentunya membutuhkan pemahaman yang baik, sementara penulis belum memiliki pengalaman mengolah data sehingga penulis harus mengulang-ulang penilaian dan proses pengolahan data. Akibatnya penyelesaian skripsi mengalami keterlambatan dari yang diinginkan oleh penulis sendiri.

### **4.2 Saran**

Guna melengkapi penulisan hasil penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran-saran berikut ini:

- 1) Siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 hendaknya lebih giat belajar dalam mempelajari dan melatih kemampuan menulis teks prosedur khususnya pada indikator penulisan kata di bagian awal teks dan penutup teks supaya siswa memiliki keterampilan dan kemampuan berbahasa yang baik di dalam menulis dengan mengembangkan kreativitas menulis.
- 2) Melihat rata-rata kemampuan siswa dalam penulisan teks prosedur yang berkategori *kurang* tersebut, maka guru hendaknya memotivasi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan teks prosedur yang baik dan benar sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan latihan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, atau bisa juga dengan menunjuk siswa untuk menulis teks prosedur di depan kelas dan menjelaskan kesalahan yang dibuat siswa tersebut. Dengan kata lain, guru harus selalu memberikan latihan-latihan berkaitan dengan menulis. Kemampuan dalam penulisan yang baik dan benar sesuai kaidah tata bahasa Indonesia yang disempurnakan, pada dasarnya perlu menjadi perhatian setiap siswa dalam konteks mengasah keterampilan bahasa tulis yang baik.
- 3) Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan agar meningkatkan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia terhadap siswa, terutama pembelajaran menulis teks prosedur, sehingga siswa menjadi lebih terampil berbahasa lisan dan tulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2006. Manajemen Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto. 2007. Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah. Bandung : Yrama Widya.
- Budiningsih, Asri. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekawati, 2017. Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan balitbang kemendikbud.
- Fitri, Endah. 2017. Kemampuan Menulis Teks Dekripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri PGRI Pekanbaru. Skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Hamidy. UU dan Edi Yusrianto. 2003. Metodologi Penelitian . Pekanbaru : Kreatif Press.
- Harsiati, Titik dkk, 2017. Bahasa Indonesia Merajut Persatuan Bangsa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Hidayatina, Nurlaili. 2012. Kemampuan Menulis Teks Dekripsi Siswa Kelas VU MTs Negeri Terantang Kecamatan Tembang Kabupaten Kampar. Skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Iskandarwassid. 2009. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Kartono, dkk. 2009. Pengembangan Materi Guru Sekolah Dasar. Surakarta: Mata Padi.
- Kemendikbud. 2002. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan balitbang kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Tangkai Penulisan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Wiidya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. Kamus Linguistik. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Mahsun. 2013. Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2009. Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra.
- Priyanti, Endah Tri. 2017. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Elmustian & Abdul Jalil. 2004. Teori Sastra. Pekanbaru: Unri Press.
- Reski, Doko Windo. 2015. Kemampuan menulis teks prosedur kompleks berdasarkan media audio visual siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang. Skripsi UNP.
- Rahardi, Kunjana, 2009. Penyunting Bahasa Indonesia untuk. Karang Mengarang. Jakarta: Erlangga.
- Razak, Abdul. 2014. Metode Riset Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pekanbaru: Autografika.
- Sabarti, Akhadiyah dkk. 2012. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Soryan. 2014. Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Ststistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Sutari.2007. Dasar-dasar Kemampuan Menulis,Bandung: FPBS TKTP.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Wacana . Bandung : Angkasa.
- Wijaya, Laksmi. 2012. Ejaan Yan Disempurnakan. Depok : Pustaka Makmur